

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA BARAT: EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Patrice Febiyani Metty¹, Frangky Slamet^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: patrice.115190033@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: frangkys@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 20-01-2023, revisi: 17-03-2023, diterima untuk diterbitkan: 19-06-2023

ABSTRAK

Berdasarkan kondisi ekonomi dan tantangan yang ada untuk dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi negara, solusi yang dapat diberikan adalah membuat usaha baru. Oleh karena itu, intensi berwirausaha dikalangan mahasiswa harus ditingkatkan agar dapat mengatasi keterbatasan lapangan kerja baru. Semua faktor yang mempengaruhi intensi seseorang dalam kewirausahaan ini seringkali ditemukan pada mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan sarjana dan sedang merencanakan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri dan motivasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena pengambilan sampel terbatas pada karakteristik tertentu sesuai dengan informasi yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Jumlah sampel sebanyak 160 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah SmartPLS. Hasil penelitian ini adalah 1) Pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, 2) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap efikasi diri, 3) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi, 4) Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, 5) Motivasi memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, 6) Efikasi diri memiliki pengaruh dalam memediasi pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha, 7) Motivasi memiliki pengaruh dalam memediasi pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha.

Kata Kunci: intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri

ABSTRACT

Based on the existing economic conditions and challenges to be able to contribute to the country's economic recovery, the solution that can be given is to create a new business. Therefore, the intention in entrepreneurship among students must be increased to overcome the limitations of new jobs. All of the factors that affect a person's intention in entrepreneurship are often found in students currently pursuing undergraduate education and planning future career paths when they graduate. This study aimed to test whether entrepreneurship education influences entrepreneurial intentions, which are mediated by self-efficacy and motivation in private university students in West Jakarta. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling technique because this sampling is limited to specific characteristics according to the desired information. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of a google form distributed to private university students in West Jakarta. The number of samples used in this study was 160 respondents. The data analysis tool used was SmartPLS. The results of this study are 1) Entrepreneurship education has no effect on entrepreneurial intentions, 2) Entrepreneurial education has an influence on self-efficacy, 3) Entrepreneurship education has an influence on motivation, 4) Self-efficacy has an influence on entrepreneurial intentions, 5) Motivation has an influence on entrepreneurial intentions, 6) Self-efficacy has an influence in mediating entrepreneurship education with entrepreneurial intentions, 7) Motivation has an influence in mediating entrepreneurship education with entrepreneurial intentions.

Keywords: entrepreneurial intention, entrepreneurial education, self-efficacy

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Situasi pandemi yang sudah mulai mereda ditunjukkan dengan menurunnya jumlah kasus harian yang terjadi di beberapa negara tentu saja memberikan dampak yang positif terhadap keadaan ekonomi dunia terutama di Indonesia (Rio & Malani, 2022). Munculnya tantangan baru seperti terjadi kenaikan harga komoditas, kenaikan suku bunga di negara lain khususnya Amerika Serikat, adanya disrupsi dalam distribusi rantai pasokan, menurunnya volume perdagangan global hingga perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina (Indriani, 2022).

Invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan harga bahan pangan dan energi meningkat (Ananda, 2022). Akibatnya keadaan ini membuat perbaikan ekonomi akan terhambat karena adanya tekanan serta dampak dari ekonomi global (Ulya, 2022) dan negara berkembang seperti Indonesia akan mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Walaupun situasi tidak bagus, selalu ada peluang berwirausaha dengan memanfaatkan kondisi yang ada (Saptowalyono, 2022). Peluang yang ada dapat mendorong seseorang untuk menciptakan usaha baru (Jeon, 2018). Menciptakan usaha baru merupakan upaya pemulihan ekonomi, yang akan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan devisa negara, serta mengurangi tingkat pengangguran (Dwiputra & Barus, 2022). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh dalam menumbuhkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa, yang dimediasi oleh efikasi diri, dan motivasi (Puni, Anlesinya, & Korsorku, 2018; Gedeon & Valliere, 2018).

Menciptakan usaha baru atau berwirausaha seseorang harus memiliki intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha merupakan keadaan psikologis seorang individu yang mengarah ke tujuan bisnis tertentu untuk mencapai sebuah hasil (Kong, Zhao, & Tsai, 2020). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya niat atau intensi berwirausaha seseorang seperti faktor kognitif (efikasi diri, sikap, norma sosial), faktor kepribadian (locus of control, kreativitas, motivasi, risk propensity), faktor lingkungan (dukungan pemerintah, SDM, lingkungan keluarga), dan faktor edukasi (pendidikan kewirausahaan) (Maheshwari, Kha, & Arokiasamy, 2022).

Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- Apakah efikasi diri memiliki pengaruh untuk memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha?
- Apakah motivasi memiliki pengaruh untuk memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha?

Kajian teori

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang akan digunakan untuk menjadi landasan dalam penelitian ini. TPB ini dikemukakan oleh Icek Ajzen (1985). Teori perilaku terencana diperkenalkan dengan adanya penambahan komponen baru menjadi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penambahan kontrol perilaku yang dirasakan ini, mengacu sejauh mana individu percaya bahwa mereka mempunyai kendali atas perilaku tertentu.

Definisi sikap yang terdapat dalam teori ini merupakan sikap yang timbul terhadap suatu perilaku didasari oleh penilaian mengenai menguntungkan atau tidaknya sebuah perilaku dalam suatu pertanyaan (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan salah satu faktor penentu utama niat dan perilaku seseorang dan didorong oleh persepsi dari kelompok atau individu yang memiliki hubungan seperti keluarga, teman, serta lingkungan pendidikan yang ada dapat mempengaruhi kinerja niat perilaku seseorang. Tekanan yang berasal dari lingkungan sosial dan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan seorang individu dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Selain sikap dan norma subjektif teori perilaku terencana (TPB) menambahkan konsep dari kontrol perilaku yang dirasakan, dengan teori yang berasal dari teori kognitif sosial mengenai efikasi diri dan motivasi (Bandura, 1997). Harapan seperti motivasi, kinerja serta perasaan kecewa yang timbul akibat kegagalan secara berulang mempengaruhi efek dan reaksi perilaku individu. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri sebagai keyakinan bahwa orang tersebut dapat berhasil melakukan suatu perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah hasil. Menurut Ajzen (1991) faktor utama yang terdapat pada teori perilaku terencana (TPB) merupakan niat yang dimiliki setiap orang untuk melakukan perilaku tertentu. Niat seorang individu diasumsikan dapat menangkap komponen motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku, sudah termasuk keinginan yang dimiliki untuk mencoba, upaya yang direncanakan untuk melakukan suatu perilaku tersebut.

Pengambilan keputusan oleh individu untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor seperti, kepribadian, motivasi, inovasi, kreativitas, persepsi, serta pembelajaran yang diperoleh dari (sikap terhadap perilaku). Faktor lainnya seperti dukungan keluarga, teman, tetangga, dan lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan (norma subjektif). Lalu kontrol perilaku yang dirasakan melalui efikasi diri (Ajzen, 1991). Semakin tinggi minat dan dukungan dari sikap dan norma subjektif, serta semakin besar kontrol yang dirasakan, maka akan semakin kuat niat orang tersebut dalam melakukan perilaku yang bersangkutan dengan wirausaha (Ajzen & Fishbein, 2012).

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha

Hasil penelitian Boakye, Suleman, & Bingab (2020) memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dengan intensi berwirausaha. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak cukup untuk meningkatkan niat seseorang, tetapi harus didukung dengan praktik yang ada (Sanyal & Mashani, 2018).

Perolehan pengetahuan kewirausahaan umum serta pengembangan keterampilan dalam menganalisis peluang melalui pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan intensi berwirausaha seseorang (Puni, Anlesinya, & Korsorku, 2018).

Liu *et al.* (2019) mengatakan bahwa Semakin intensif pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh siswa maka akan semakin kuat niat kewirausahaannya.

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri

Menurut Wu *et al.* (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membantu para siswa meningkatkan keterampilan serta pengetahuan kewirausahaan yang akan meningkatkan keyakinan individu tersebut untuk melakukan wirausaha.

Penelitian Wardana dkk. (2020) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang atau usaha baru melalui pengetahuan yang diperoleh akan merangsang efikasi diri untuk mampu mengimplementasikan ide-ide yang mereka miliki.

Penelitian Yousaf *et al.* (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memampukan calon pengusaha dalam menjalankan atau mendirikan bisnis yang dapat meningkatkan keyakinan diri mereka dalam membangun usaha.

H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi

Penelitian Dana *et al.* (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh seorang individu dapat mendorong atau menjadi stimulus motivasi yang dimiliki orang tersebut.

Penelitian Kristiani & Nurmalasari (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha karena materi mengenai kewirausahaan yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Penelitian Hassan *et al.* (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang mampu mengembangkan motivasi untuk berwirausaha dari seorang individu.

H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Kaitan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha

Hasil penelitian Ahmed, Islam, & Usman (2020) menunjukkan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki tingkat potensi yang baik karena mereka bergantung kepada faktor internal yang dimiliki dan menunjukkan intensi berwirausaha.

Santos & Liguori (2019) memperlihatkan bahwa efikasi diri dapat menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha sehingga hal tersebut dapat meningkatkan intensi berwirausaha seseorang.

Hasil penelitian Liu *et al.* (2019) memperlihatkan bahwa ketika individu percaya bahwa tindakan wirausaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang positif maka mereka akan menunjukkan respons yang kuat terhadap tindakan tersebut dan mulai mengembangkan niat atau intensi berwirausaha untuk membuat usaha baru.

H4: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Kaitan antara motivasi dan intensi berwirausaha

Hasil penelitian Malebana (2021) menunjukkan bahwa mereka yang memiliki ketertarikan atau minat untuk berwirausaha didorong oleh motivasi yang ada untuk mengubah niat tersebut menjadi usaha baru.

Iffan (2018) memperlihatkan bahwa motivasi berpengaruh besar dalam meningkatkan intensi berwirausaha, semakin besar motivasi yang dimiliki maka orang tersebut akan lebih berani dalam bertindak untuk menciptakan usaha baru karena intensi berwirausaha yang dimiliki.

Omar, Shah, Hasan, & Ali (2019) memperlihatkan bahwa seseorang akan semakin termotivasi jika mereka percaya bahwa hal yang mereka lakukan dapat memberikan hasil yang baik.

H5: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa swasta di Jakarta Barat.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif, karena semua variabel yang ada diteliti tanpa adanya manipulasi. Data yang akan digunakan bersifat fakta dan diperoleh langsung apa adanya melalui individu yang diteliti. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini hipotesis yang ada sudah dapat dirumuskan, dan teknik analisis data yang akan digunakan merupakan kuantitatif (statistik).

Metode pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan tidak acak (*non probability sampling*) dengan *purposive sampling* karena terbatas pada karakteristik individu tertentu yang sesuai dengan kriteria dari informasi yang diinginkan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* yang berisi indikator sesuai variabel yang ada dan disebarakan kepada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 160 responden.

Pemberian nilai terhadap indikator dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas

Analisis validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan dari alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang ada dalam sebuah penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut merupakan dua jenis analisis validitas yang digunakan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Convergent validity

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 dan 2 nilai AVE dan outer loading dari setiap variabel yang ada memiliki nilai $> 0,50$ dan nilai $> 0,708$. Hal ini berarti seluruh indikator sudah memenuhi kriteria dari *convergent validity*.

Tabel 1. Hasil Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Pendidikan Kewirausahaan	0,673
Efikasi Diri	0,704
Motivasi	0,686
Intensi Berwirausaha	0,724

Tabel 2. Hasil Nilai *Outer Loadings*

Pendidikan Kewirausahaan		Efikasi Diri		Motivasi		Intensi Berwirausaha	
PK1	0,826	ED1	0,815	M1	0,823	IB1	0,820
PK2	0,775	ED2	0,843	M2	0,852	IB2	0,852
PK3	0,854	ED3	0,809	M3	0,844	IB3	0,866
PK4	0,853	ED4	0,846	M5	0,792	IB4	0,835
PK5	0,790	ED5	0,880			IB5	0,880

Discriminant validity

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dan 4 nilai *outer loadings* dari dari setiap indikator lebih besar daripada *outer loadings* indikator lainnya dan nilai *Fornell Larcker* dari setiap variabel lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang ada sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 3. Hasil Analisis *Cross Loadings*

Indikator	Pendidikan Kewirausahaan	Efikasi Diri	Motivasi	Intensi Berwirausaha
PK1	0,826	0,507	0,520	0,351
PK2	0,775	0,633	0,495	0,371
PK3	0,854	0,607	0,544	0,387
PK4	0,853	0,592	0,510	0,497
PK5	0,790	0,568	0,532	0,431
ED1	0,439	0,815	0,426	0,483
ED2	0,637	0,843	0,588	0,593
ED3	0,569	0,809	0,558	0,499
ED4	0,598	0,846	0,621	0,543
ED5	0,701	0,880	0,710	0,531
M1	0,654	0,639	0,823	0,471
M2	0,506	0,568	0,852	0,491
M3	0,507	0,646	0,844	0,597
M5	0,422	0,457	0,792	0,591
IB1	0,420	0,604	0,565	0,820
IB2	0,447	0,554	0,590	0,852
IB3	0,475	0,527	0,531	0,866
IB4	0,373	0,444	0,446	0,835
IB5	0,402	0,546	0,604	0,880

Tabel 4. Hasil Analisis *Fornell-Larcker*

	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Motivasi	Pendidikan Kewirausahaan
Efikasi Diri	0,839			
Intensi Berwirausaha	0,634	0,851		
Motivasi	0,701	0,649	0,828	
Pendidikan Kewirausahaan	0,711	0,499	0,635	0,820

Analisis reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari setiap variabel

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,878	0,879	0,911
Efikasi Diri	0,895	0,902	0,922
Motivasi	0,850	0,852	0,899
Intensi Berwirausaha	0,905	0,909	0,929

Berdasarkan hasil uji nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada tabel 5 sudah memenuhi syarat uji reliabilitas karena memiliki nilai $> 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dapat dikatakan reliabel untuk mengukur variabel yang ada.

Hasil analisis data

Uji koefisien determinasi

Berdasarkan nilai dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *R-square* pada variabel efikasi diri sebesar 0,421 yang berarti 42,1% dari variabel efikasi diri dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan.

Nilai R^2 variabel intensi berwirausaha sebesar 0,598 yang berarti sebesar 59,8% dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi. Variabel motivasi sebesar 0,298 yang berarti sebesar 29,8% dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel efikasi diri, intensi berwirausaha, dan motivasi tergolong kuat.

Uji Predictive relevance (Q^2)

Berdasarkan hasil pengujian *predictive relevance* (Q^2) nilai *Q-Square* efikasi diri sebesar 0,412, intensi berwirausaha 0,224, dan motivasi 0,274 telah memenuhi syarat > 0 . Dapat disimpulkan bahwa model prediksi yang dihasilkan baik.

Uji hipotesis dan analisis mediasi (*indirect effect*)

Pengujian hipotesis dan *indirect effect* dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-values dengan menggunakan *bootstrapping*. Jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tidak ditolak.

Sebaliknya, Jika nilai t-statistik lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-values lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil dari *path coefficient* pada tabel 6 menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai positif.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Variabel	Path Coefficients	T-statistics	P-Values	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,044	0,408	0,683	Positif, tidak signifikan. H1 ditolak
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri	0,649	12,886	0,000	Positif, signifikan. H2 diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Motivasi	0,546	9,502	0,000	Positif, signifikan. H3 diterima
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,206	2,539	0,011	Positif, signifikan. H4 diterima
Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,600	6,395	0,000	Positif, signifikan. H5 diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,134	2,455	0,014	Positif, signifikan. H6 diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,327	6,210	0,000	Positif, signifikan. H7 diterima

Uji *effect size* (f^2)

Hasil uji *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (0,003) dan efikasi diri (0,050) memiliki pengaruh yang kecil terhadap intensi berwirausaha, sedangkan motivasi (0,519) memiliki pengaruh yang besar terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel efikasi diri (0,726) dan motivasi (0,424).

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha yang berarti H1 ditolak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puni, Anlesinya, & Korsorku (2018), Liu *et al.* (2019), dan Tanumihardja dan Slamet (2023), tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boakye, Suleman, & Bingab (2020).

Selanjutnya, hasil uji hipotesis kedua pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wu *et al.* (2022). Sementara itu, hasil uji hipotesis ketiga pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan *et al.* (2021).

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Islam, & Usman (2020). Selanjutnya, hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Omar, Shah, Hasan, & Ali (2019).

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam efikasi diri terbukti memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puni, Anlesinya, & Korsorku (2018). Selanjutnya, hasil uji hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa variabel motivasi terbukti memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan *et al.* (2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, pertama, pendidikan kewirausahaan tidak dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat secara langsung. Kedua, pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi efikasi diri dan motivasi mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Ketiga, efikasi diri dan motivasi dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Keempat, hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat dimediasi oleh efikasi diri dan motivasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan saran bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel independen dan mediasi yang dapat memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, *entrepreneurial mindset* dan sebagainya.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi yang akan digunakan sebagai sampel, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini serta para responden yang telah menyediakan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner untuk jalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2020). Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(1), 26-38.
- Ajzen, I. (1985). From intention to actions: A theory of planned behavior. *Action control: From cognition to behavior*. New York: Springer-Verlag.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-21.
- Ajzen, I., & Fishbein. (2012). The reasoned action approach. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*.
- Ananda, C. F. (2022, 7 Maret). *Ancaman Inflasi Imbas Invasi Rusia ke Ukraina*. Diakses dari Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya: <https://feb.ub.ac.id/id/indonesia-ancaman-inflasi-imbasi-invasi-rusia-ke-ukraina.html>
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy: The exercise of Control. New York: Freeman.
- Boakye, K. O., Adu, I. N., Suleman, A. R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228.
- Dana, L. P., Tajpour, M., Salamzadeh, A., Hosseini, E., & Zolfaghari, M. (2021). The Impact of Entrepreneurial Education on Technology Based Enterprises Development: The Mediating Role of Motivation. *Administrative Sciences*, 11(105), 1-17.
- Dwiputra, R. & Barus, L. S. (2022). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjarangan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 18(1), 26-34.
- Gedeon, S. A., & Valliere, D. (2018). Closing the Loop: Measuring Entrepreneurial Self-Efficacy to Assess Student Learning Outcomes. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(4), 272-303.
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education, and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry & Higher Education*, 1-16.
- Iffan, M. (2018). Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention. *Advances in Social Science: Education and Humanities Research*, 225, 208-211.

- Indraini, A. (2022, 21 Maret). *Aduh! Perang Rusia-Ukraina Bikin Harga Komoditas Naik-Asing Ghosting RI*. Diakses dari Detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5993782/aduh-perang-rusia-ukraina-bikin-harga-komoditas-naik-asing-ghosting-ri>
- Jeon, S. (2018). What Influences Entrepreneurial Intentions? An Empirical Study Using Data From The Global Entrepreneurship Monitor. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(3), 1528-2686.
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C.H. (2020). The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. *Frontiers in Psychology*, 11(229), 1-9.
- Kristiani, N., & Nurmallasari, A. (2021). The Impact of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurship Motivation of College Students. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 15(1), 1-8.
- Lacobucci, D. & Churcill, G. A. (2010). *Marketing Research: Methodological Foundations*. South Western: Cengage.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Student's Entrepreneurial Intention. *Journal Frontiers in Pyschology*, 10, 1-9.
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2022). Factors Affecting Student's Entrepreneurial Intention: A Systematic Review (2005-2022) for Future Directions in Theory and Practice. *Management Review Quarterly*.
- Malebana, M. J. (2021). The Effect of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Intention of South African Rural Youth. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(3), 1-14.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation*. Prentice Hall.
- Omar, N. A., Shah, N. U., Hasan, N. A., & Ali, M. H. (2019). The Influence of Self-Efficacy, Motivation, and Independence on Student's Entrepreneurial Intentions. *Journal of Nusantara Studies*, 4(2), 1-28.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492-511.
- Rio, C. D., & Malani, P. N. (2022). COVID-19 in 2022-The Beginning of the End or the End of the beginning?. *American Medical Association*, 327(24), 2389-2390.
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(3), 400-415.
- Sanyal, S., & Mashani, A. A. A. (2018). Entrepreneurial Intention of University Students in Sultanate of Oman: A Study of Dhofar University. *Journal of Contemporary Trends In Business and Information Technology*, 5, 16-31.
- Saptowalyono, C. A. (2022, 23 Agustus). *Suntikkan Optimisme, Presiden Jokowi: Selalu Ada Peluang di Setiap Kesulitan*. Diakses dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/08/23/suntikkan-optimisme-presiden-jokowi-selalu-ada-peluang-di-setiap-kesulitan>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Solesvik, M. Z. (2013). Entrepreneurial motivations and intentions: investigating the role of education major. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 441-460.
- Tanumihardja, J. & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>

- Ulya, F. N. (2022, 13 April). *Sri Mulyani: Perang Rusia-Ukraina Bikin Harga Pangan, Energi, dan Logam Bengkak*. Diakses dari Kompas.com:
<https://money.kompas.com/read/2022/04/13/111100926/sri-mulyani--perang-rusia-ukraina-bikin-harga-pangan-energi-dan-logam-bengkak>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and student's entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy, *Heliyon*.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Student's: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Journal Frontiers in Psychology*, 12, 1-9.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380.